

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun yang termasuk di dalam metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah

##### **2. Jenis dan Bentuk**

###### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Ratna (2015: 53) menyatakan bahwa metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Siswanto, (2017: 56) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, dan puisi) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penulis menggunakan metode deskriptif karena sebagai bahan petunjuk dalam penelitian untuk membuat deskriptif dan gambaran terhadap fenomena yang akan diselidiki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, metode deskriptif digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, melukiskan dan menganalisis data yang telah ditemukan sehingga saat disimpulkan bahwa data yang akan diambil berupa kutipan-kutipan yang berkaitan dengan Ritual Sijaratan adat Pernikahan Suku Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

###### **b. Bentuk Penelitian**

Bentuk Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Disebut sebagai penelitian kualitatif karena data

dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari informan.

Menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks. Sugiyono (2016: mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu objek yang alamiah oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek yang berupa kata-kata dan bahasa serta mendefinisikan suatu objek yang alamiah oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, dan motivasi.

### **c. Latar Penelitian**

Latar penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Menurut Darmadi (2015: 52) mengemukakan bahwa “ tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana peneliti melakukan suatu proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Latar penelitian dipilih penulis yaitu: Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Kecamatan Embaloh Hulu merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Embaloh Hulu terdiri dari 10 desa yaitu :Desa Benua Martinus, Desa Benua Ujung, Desa Batu Lintang, Desa Langan Baru, Desa Menua Sadap, Desa Pulau Manak, Desa Rantau Perapat, Desa Saujung Giling Manik, Desa Tamao, dan Desa Ulak Pauk.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini peneliti menggambarkan data dan sumber data untuk mendukung penelitian agar menjadi jelas. Adapun penjelasan dari data dan sumber data sebagai berikut:

### 1) Data Penelitian

Data merupakan semua informasi atau bahan informasi dan bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan disimpulkan oleh pengkaji untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Alasan di atas sesuai dengan pendapat Siswantoro (2019: 70) mengemukakan bahwa” data penelitian merupakan sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data merupakan suatu informasi yang didapat dari hasil interaksi antara penulis dengan informan. Menurut Sugiyono ( 2019: 224) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat berbentuk lisan berupa kutipan-kutipan mantra ritual. Data ini diperoleh dengan cara merekam pengucapan mantra ritual sijaratan.

### 2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data diperoleh”.Menurut Moleong (2014:157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam peneltian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Adapun sumber data yang peneliti ini adalah mantra ritual sijaratan yang diucapkan langsung oleh informan. Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, tentunya penulis membutuhkan sumber data tambahan berupa informan.

Adapun kriteria informan yang dapat dijadikan sebagai sumber datadalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) berumur maksimal 50-70 tahun, 2) menetep ditempat atau didaerah tersebut minimal 25 tahun, 3) menguasai bahasa daerah ditempat sastra itu berkembang. Berrdasarkan kriteria informan yang penulis paparkan, maka penulis menentukan tiga informan yaitu:

Nama : Aloysius Baitik (informan utama)  
 Tempat tanggal Lahir : Belimbis, 05 mei 1955  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Umur : 68 tahun  
 Alamat : Dusun Pinjawan  
 Pekerjaan : Petani  
 Suku : Dayak Tamambaloh  
 Bahasa yang dikuasai : Bahasa Tamambaloh

Data informan utama ini bapak Aloysius Baitik berusia 68 tahun. Bapak Aloysius Baitik pekerjaannya petani/pekebun yang tinggal di Desa Pulau Manak. Selain bekerja sebagai seorang petani bapak Aloysius Baitik juga merupakan seorang kepala adat. Bahasa sehari-hari yang digunakan bapak Aloysius Baitik adalah bahasa Dayak Tamambaloh.

Nama : Fatimah  
 Tempat Tanggal Lahir : Bukung, 10 oktober 1963  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 60 Tahun  
 Alamat : Dusun Pinjawan  
 Pekerjaan : Pegawai Negeri  
 Suku : Dayak Tamambaloh  
 Bahasa yang dikuasa : Bahasa Tamambaloh

Selain informan satu ada juga informan dua yaitu Fatimah berusia 60 tahun. Ibu Fatimah merupakan warga asli masyarakat Desa Pulau Manak yang bekerja sebagai guru. Selain bekerja sebagai guru ibu Fatimah juga seorang pamantra ritual Sijaratan yang sudah berpengalaman dan sudah dipercayai oleh masyarakat setempat.

Nama : Agatha Maria  
 Tempat Tanggal Lahir : Putussibau, 28 februari 1953  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 70 Tahun  
 Alamat : Dusun Bukung

Pekerjaan : Dosen  
 Suku : Dayak Tamambaloh  
 Bahasa yang dikuasa : Bahasa Tamambaloh

Selain informan satu dan dua ada juga informan tiga yaitu Agatha Maria berusia 70 tahun. Ibu Agatha Maria merupakan warga asli Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak yang bekerja sebagai dosen, setelah pensiun iya menjadi pamantra ritual Sijaratan yang dimana sudah dipercayai masyarakat setempat.

#### **4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah cara peneliti mendapatkan data dalam melakukan sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa penting atau hal-hal yang akan mendukung penelitian. Sugiyono (2017:308) “ teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”. Adapun teknik yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1) Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik komunikasi langsung adalah teknik yang melibatkan peneliti langsung dalam pengambilan datanya. Menurut Nawawi (2012:101) Teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti melakukan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut dalam mengetahui kebenaran masalah yang diteliti dengan melakukan percakapan langsung dengan informan. Senada dengan pendapat diatas Zuldafrial (2012: 39) mengemukakan bahwa teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk

mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

## 2) Teknik Catat

Selain menggunakan teknik rekam penulis juga menggunakan teknik catat. Menurut Endrasuara (2016: 48) teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku dan mencatat data hasil teknik komunikasi langsung berupa kartu data dan lembar wawancara. Contoh penerapan teknik catat dalam penelitian ini adalah mencatat data hasil Teknik komunikasi Langsung berupa kartu data dan lembar wawancara setelah pencatatan dilakukan penulis melakukan klarifikasi dan pengelompokan data dalam penggunaan teknik catat. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang dipakai untuk penalaran penyelidikan. Jadi dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya.

Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklarifikasikan sebagai berikut.

### a) Narasumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif sumber data ini disebut “responden”, yaitu orang memberikan respon atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, iya disebut informan ( orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subjek yang diteliti.

b) Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa dan aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subjek yang diteliti.

c) Tempat dan lokasi

Tempat dan lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat lingkungannya.

d) Dokumen atau arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Iya bisa merupakan dokumen tulisan seperti arsip data, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

3) Teknik Rekam

Salah satu teknik lanjutan diatas yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah menggunakan teknik rekam. Menurut Endrasuara (2016: 152) rekaman dapat menggunakan foto, tape recorder, dan VCD. Dari alat tersebut yang paling membantu peneliti adalah rekaman. Teknik catat juga berfungsi sebagai antisipasi dari kurang sempurnanya alat elektronik untuk rekaman seperti *hanphone*. Dengan menggunakan *hanphone* teknik rekam dapat penulis peroleh

mantra Ritual Sijaratan dari penutur untuk memperoleh data yang diinginkan penulis.

Sumber data dalam penelitian ini digunakan sebagai syarat mutlak yang akurat dalam penelitian. Sumber data merupakan hal yang dapat menghasilkan data atau informasi yang dapat diteliti. Sumber data diperlukan agar penulisan dan penelitian ini mendapatkan gambaran penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun sumber data penelitian ini adalah semua tuturan lisan mantra ritual Sijaratan adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu.

#### b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu penulis sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan penulis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:35) “penelitian kualitatif adalah yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Jadi alat pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data selain peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Panduan Wawancara

Dalam proses komunikasi langsung tentunya memerlukan alat yaitu panduan wawancara. Panduan wawancara merupakan proses pemerolehan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya



jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara berupa teks-teks atau kumpulan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Dimana yang akan menjadi narasumber/informan pada kegiatan penelitian ini ialah pemantra pertama, pemantra kedua, dan pemantra ketiga. Esterberg (Sugiyono, 2017: 186) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Narboko dan Achamdi (2015:83) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara merupakan proses cukup baik dalam proses pengumpulan data untuk menggali informasi yang akan diteliti.

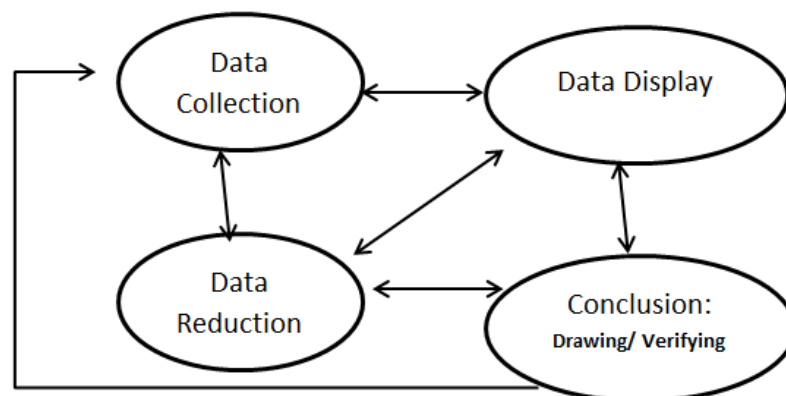
Ada sejumlah langkah-langkah yang perlu diperhatikan pada saat meneliti turun kelapangan yang dapat diterapkan untuk menghasilkan proses wawancara yang berjalan dengan lancar dengan percakapan yang hidup. Berikut poin-poinnya:

- a) Menentukan tema
- b) Mempelajari masalah yang berkaitan dengan topik wawancara.
- c) Menyusun daftar atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.
- d) Menentukan narasumber dan mengetahui identitasnya.
- e) Mengulangi dan membuat janji dengan narasumber.
- f) Mempersiapkan peralatan untuk wawancara, seperti alat tulis atau alat rekam.
- g) Melakukan wawancara dengan narasumber.
- h) Mencatat pokok-pokok wawancara.
- i) Menyusun laporan hasil wawancara

j) Alat yang digunakan berupa buku, pulpen dan handphone untuk mencatat dan merekam setiap tuturan mantra Ritual Sijaratan. Buku fungsinya untuk menyiapkan setiap informasi yang disampaikan oleh narasumber. Umumnya dapat berupa notes yang tidak terlalu besar. Pulpen atau pensil fungsinya untuk mencatat setiap informasi ke buku catatan. Daftar pertanyaan, fungsi agar peneliti dapat mengetahui apa saja yang perlu diajukan pada saat wawancara mulai dari kalimat pembuka sampai penutup. Alat rekam adapun perekam yang digunakan kualitas narasumber harus jelas. Bukti juga harus memberi suara narasumber yang akurat, untuk menghindari adanya fabrikasi. Endrasuara (2016: 152) alat yang paling membantu penulis dalam meneliti adalah alat rekam. Handphone dimaksudkan untuk mendokumentasikan bahasa lisan kedalam bentuk rekaman suara sehingga dapat diputar berulang-ulang kali. Selain alat rekam penulis juga menggunakan kartu data yang digunakan untuk data yang perlu saat melakukan wawancara dan sebagai penunjang dari proses pencarian penganalisis data. Kartu data digunakan peneliti untuk mengetahui mantra Ritual Sijaratan yang terdapat pada masyarakat Suku Dayak Tamambaloh.

## **5. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2015:244) “ Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain”. Sejalan elitian yang digunakan. , menurut Moleong (2014:280) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotetis kerja yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan teknik model interaktif.



Model analisis data interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:338)

Berdasarkan model analisis data secara interaktif di atas maka teknik analisis data penulis akan dilakukan sesudah dilaksanakan penelitian. Penulis perlu melakukan persiapan sehingga komponen yang dilaksanakan dapat dengan baik. Proses yang dilakukan pada model analisis data secara interaktif sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Langkah awal menganalisis data menurut Miles dan Huberman yaitu data collection atau pengumpulan data. Pengumpulan data peneliti melakukan dengan cara teknik wawancara, teknik catat, dan teknik rekam untuk mendapatkan informasi dari informan. Pengumpulan data menggunakan alat pengumpulan data yaitu, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan pedoman wawancara sebagai alat penunjang pengumpulan data untuk mendapatkan data berupa bentuk dan makna ritual Sijaratan adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu.

Menurut Sugiyono (2015: 249) reduksi data merupakan merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan keadaan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Teknik dan alat pengumpulan data digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dan teknik rekam belum dapat dijadikan data yang final melainkan data yang masih mentah dan belum diolah. Maka dari itu, data yang sudah dikumpulkan harus diolah sedemikian rupa dengan pertimbangan harus sesuai sub fokus permasalahan, dengan demikian data tersebut layak untuk dijadikan data dalam penelitian.

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila dilakukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya enam mantra ritual Sijaratan untuk perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah dikemukakan, semakin lama penelitian kelapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya analisis data dan memilih reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Sugiyono (2015: 247) dengan demikian data yang direduksi dengan memilih data sesuai dengan sub fokus penelitian ini. Adapun tahap memilih data yaitu, dengan mendeskripsikan simbol ikon, indek, dan simbol ritual Sijaratan adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Keamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

#### c. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data atau penyajian data. Miles Huberman Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Pada tahap ini peneliti menyusun lirik mantra ritual Sijaratan agar mudah dipahami dan dianalisis. Sugiyono (2015: 249) mengatakan “bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif “. Penelitian dalam hal ini penyajian data dengan cara *pertama* mendeskripsikan data dengan sesuai sub fokus yang diangkat. *Kedua* fokus penelitian pertama yang akan disajikan adalah mendeskripsikan simbol ritual Sijatan adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Ketiga fokus penelitian yang ketiga akan disajikan dengan menggunakan peran semiotik dalam menganalisis simbol mantra ritual Sijatan.

d. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah semua langkah dilakukan, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Adapun tahapan sebagai berikut:

- 1) *Data collection* pengumpulan atau pengumpulan data simbol mantra ritual Sijatan Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.
- 2) *Data Reduction* atau reduksi data berkaitan dengan sub fokus penelitian yang diambil. Data kemudian didfinisikan dan dipilih sesuai dengan data yang sudah dikumpul.
- 3) *Data display* atau penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan sub fokus penelitian yang diangkat. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan permasalahannya. Peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan simbol ikon, indeks dan simbol pada mantra ritual Sijatan pada masyarakat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa proses analisis data selama dilapangan mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses menganalisis data dilakukan agar peneliti dapat terarah dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan harapan.

## **6. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Yang Direncanakan**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verivikasi. Menurut Sugiyono (2015: 252) bahwa “ kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau verivikasi.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan dan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang akan dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah dan tinggi, orang yang berbeda, orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi teori yaitu keabsahan data yang dilakukan dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbedah. Tujuan yaitu untuk memperoleh pemahaman arti yang menandai danmen cukupi serta mendapatkan data yang absah. Cara triangulasi ini yaitu dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari mantra ritual sjaratan Suku Dayak Tamambaloh.

Ketekunan dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan mencari secara konsisten penelaah dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses

analisis yang koston atau tentative. Menurut Moleong (2017 : 329-330) “ Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Kekuatan dalam melakukan pengamatan ini sangat mendukung dalam menguji keabsahan data, ketekunan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data dilapangan dengan ketekunan ini penulis bias memfokuskan diri dalam mencari data dan mencatat data, dan dengan kekuatan dalam melakukan pengamatan penulis bias membandingkan data-data yang diperoleh penulis dari hasil rekaman dan catatan penulis. Keseluruhan data telah dikumpulkan dengan diamati secara seksama kemudian didefinisikan sesuai dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan ikon, indeks, dan simbol pada Ritual Sijaratan adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan dan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang akan dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berbeda, orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan

mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu keabsahan data yang dilakukan dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda tujuannya yaitu untuk memperoleh pemahaman arti yang menandai dan mencukupi serta mendapatkan data yang absah. Dengan adanya teori maka akan memperkuat data penelitian yang a